

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya setiap perusahaan wajib memenuhi setiap hak – hak yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Contohnya hak mendapatkan Jaminan Hari Tua (JHT), sebagai tabungan bagi karyawan setelah selesai bekerja di perusahaan tersebut atau memasuki usia pensiun, meninggal dunia, dan mengalami cacat total.

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) merupakan perlindungan yang diberikan untuk masyarakat, para Perlindungan sosial merupakan komponen penting dari kebijakan sosial yang didasari atas hak sosial dan hak ekonomi yang dinikmati oleh warga negara di negara demokratis. Kebijaksanaan sosial dapat dianggap sebagai kerangka kerja utama untuk memastikan bahwa berbagai barang publik disediakan untuk seluruh warga negara dan menjamin mereka untuk menikmati serangkaian jaminan sosial anggotanya, melalui serangkaian tindakan publik guna mengantisipasi hilangnya penghasilan akibat berbagai kemungkinan.

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) merupakan program negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat , bahwa berdasarkan pasal 5 ayat (1) dan pasal 52 Undang –undang Nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, harus di bentuk Badan Penyelenggaraan Jaminan

Sosial (BPJS), dengan Undang –undang yang merupakan transformasi keempat badan usaha milik negara untuk mempercepat terselenggaranya sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tahun 2011, ditetapkan UU No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (persero) yang bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan tetap percaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dengan penambahan Jaminan Pensiun (JPN) mulai 1 Juni 2015.

Berdasarkan pada fenomena diatas maka penulis mengangkat judul
“ SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN DANA JHT DI BPJS
KETENAGAKERJAAN”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

- a. Bagaimana perancangan sistem informasi perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan?
- b. Bagaimana informasi yang dihasilkan dalam rancangan sistem informasi tersebut?
- c. Bagaimana perhitungan persentasi bunga investasi yang berhak diterima oleh peserta dari saldo iuran peserta tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Penulis memberikan batasan masalah hanya pada sistem informasi perhitungan dana JHT di BPJS Ketenagakerjaan yaitu:

- a. Sistem yang dirancang hanya pada perhitungan dana Jaminan hari tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan.
- b. Sistem yang dirancang menggunakan HTML, PHP, MYSQL.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data sistem informasi perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan yang pengelolaannya sudah tersistem. Penulis akan merancang kembali sistem yang terkomputerisasi dengan Berbasis WEB.

1.4.2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan mengaplikasikannya menggunakan tata bahasa pemrograman berbasis WEB.
- b. Menambah ilmu untuk penulis mengenai sistem informasi perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT).
- c. Memperluas pengetahuan tentang besarnya manfaat dari Jaminan Hari Tua (JHT).
- d. Mengetahui perhitungan dana Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harap dalam melaksanakan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perhitungan dana Jaminan hari tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan sebagai tambahan pengetahuan yang sebelumnya sudah didapat. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman baru yang akan sangat berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan penulisan penelitian ini semoga dapat dijadikan evaluasi perusahaan dalam perhitungan dana JHT ke depannya.

3. Bagi Pembaca / peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis deskriptif, dimana dalam jenis deskriptif ini mencoba menggambarkan mengenai hasil penelitian atas suatu sistem formulasi serta penerapan didalam kebijakan perusahaan yang menyangkut masalah perhitungan dana JHT.

1.6.2. Jenis Data

Penelitian ini memiliki jenis data skunder yang diperoleh dari perhitungan dana JHT. Jenis data yang diperoleh dari dalam perusahaan berupa data perhitungan dana JHT serta data-data pendukung lain yang diperoleh dari sumber – sumber yang bersifat tidak langsung.

1.6.3. Teknik Pengumpulan Penelitian

Teknik yang penulis gunakan dalam penumpulan data untuk pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

a. Penelitian kepustakaan

Mengumpulkan data melalui buku – buku ilmiah, undang – undang, peraturan terkait, dan sumber tertulis lainnya.

b. Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung peristiwa, keadaan, serta proses yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Wawancara

Meminta penjelasan, keterangan–keterangan, serta informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang memiliki kompetensi dibidangnya.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di BPJS Ketenagakerjaan, yang beralamat di Jl. Gunung Krakatau No. 17 A pulo Brayan Darat II, Medan Timur.

1.7.2. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 09 april 2018 sampai tanggal 04 juni 2018.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 (lima) yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan pembahasan teoritis tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam mengemukakan permasalahan yang akan dibahas laporan Tugas Akhir ini seperti pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian perhitungan, pengertian dana, penjelasan JHT, dan cara penghitungan dana JHT.

Bab III: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan yang merupakan objek penelitian, yaitu seperti sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi.

Bab IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi seluruh kegiatan yang penulis lakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dan menjelaskan permasalahan yang mendasar topik penulisan laporan Tugas Akhir.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didasarkan pada hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang diperlukan untuk memperbaiki sistem informasi perhitungan dana JHT di BPJS Ketenagakerjaan agar lebih efektif dan efisien.